

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat variabel yang diuji, kepercayaan dan pengetahuan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM di DKI Jakarta dalam menggunakan produk pembiayaan syariah. Kepercayaan menjadi faktor utama yang mendorong minat karena memberikan rasa aman dan keyakinan terhadap sistem keuangan syariah. Implikasinya, lembaga keuangan perlu membangun kepercayaan melalui pelayanan yang konsisten, transparansi, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam. Di sisi lain, pengetahuan tentang konsep dan manfaat pembiayaan syariah juga berperan penting dalam meningkatkan minat, sehingga penguatan literasi dan edukasi menjadi strategi yang harus diperkuat. Sementara itu, variabel prosedur dan lingkungan tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM cenderung mengambil keputusan secara mandiri dan lebih mempertimbangkan aspek fundamental ketimbang pengaruh sosial atau kemudahan administratif. Meski demikian, prosedur yang efisien tetap diperlukan sebagai dukungan layanan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh bersama terhadap minat, sehingga pendekatan yang holistik dan integratif diperlukan bagi lembaga keuangan syariah untuk menjangkau dan membina UMKM secara berkelanjutan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat sejumlah keterbatasan yang perlu diakui sebagai bahan pertimbangan untuk interpretasi hasil dan arahan penelitian selanjutnya. Keterbatasan terletak pada ruang lingkup geografis dan demografis responden, yang hanya mencakup pelaku UMKM di wilayah tertentu. Hal ini dapat membatasi generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas, khususnya pelaku UMKM dengan karakteristik yang berbeda di daerah lain.

Penggunaan pendekatan kuantitatif berbasis kuesioner meskipun efisien dalam menjaring data secara luas, namun tidak sepenuhnya mampu

menggambarkan dinamika persepsi dan motivasi pelaku UMKM secara mendalam. Tidak adanya wawancara atau data kualitatif menyebabkan temuan hanya mencerminkan sisi terukur dan bukan pengalaman kontekstual dari responden.

Penelitian ini belum melakukan pemetaan klasifikasi responden pada pelaku UMKM seperti skala usaha (mikro, kecil, atau menengah), lama berdirinya usaha, dan tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh UMKM. Ketiadaan klasifikasi ini menyebabkan analisis tidak dapat mengungkap adanya kemungkinan perbedaan minat berdasarkan karakteristik demografis atau operasional pelaku usaha. Keterbatasan dalam jumlah dan variasi indikator pada masing-masing variabel bisa saja memengaruhi kedalaman analisis terhadap fenomena yang diteliti. Variabel seperti lingkungan atau prosedur mungkin membutuhkan dimensi indikator yang lebih kompleks agar dapat mencerminkan realitas yang lebih luas. Keterbatasan lainnya adalah kemungkinan adanya bias dalam pengisian kuesioner oleh responden, terutama terkait persepsi sosial atau kecenderungan menjawab secara normatif. Hal ini dapat memengaruhi validitas hasil yang diperoleh.

Dengan memahami keterbatasan-keterbatasan ini, diharapkan hasil penelitian tetap dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan kajian minat terhadap produk pembiayaan syariah dan menjadi pijakan awal untuk riset yang lebih komprehensif di masa mendatang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah: Disarankan untuk terus meningkatkan transparansi informasi, memperkuat integritas layanan, serta menyediakan program edukasi yang dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap prinsip dan manfaat pembiayaan syariah.
2. Bagi Pemerintah dan Regulator: Perlu mendorong pengembangan ekosistem keuangan syariah yang lebih inklusif melalui kebijakan dan regulasi yang mendukung literasi keuangan syariah, pemberian insentif bagi pelaku UMKM, dan penyederhanaan prosedur administrasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas wilayah cakupan, menambah variabel independen yang lebih kompleks, serta menggunakan metode campuran (*mixed methods*) guna mendapatkan wawasan yang lebih dalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat UMKM terhadap pembiayaan syariah.

Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan praktis bagi pengembangan produk keuangan syariah yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM.